BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bahasa secara umum dapat diartikan sebagai salah satu alat komunikasi yang di sampaikan seseorang ke orang lain agar bisa mengetahui apa yang menjadi maksud dan tujuannya. Bahasa ditempatkan sebagai alat komunikasi antar manusia untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan dengan menggunakan simbol-simbol komunikasi baik yang berupa suara, gestur (sikap badan), atau tanda-tanda berupa tulisan termasuk didalamnya Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki aspek-aspek yang menunjang keterlaksanaan penyampaian materi. Aspek-aspek bahasa yang dimaksud antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam penggunaannya, keempat aspek tersebut merupakan satu rangkaian yang terpisah namun saling berkaitan satu sama lain. Manusia belajar bahasa diawali dengan menyimak dan mendengarkan bahasa, lalu pada tahap selanjutnya memiliki keterampilan berbicara, pada tahap akhir yaitu belajar membaca dan menulis. Menurut Dawson keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur-tunggal.

Membaca adalah keterampilan yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran. Keterampilan membaca selalu ada dalam setiap tema pelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Keterampilan membaca, berfungsi sebagai alat untuk meraih keberhasilan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan kompetensi yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan pembelajaran, tidak hanya pada studi Bahasa Indonesia saja melainkan untuk menguasai setiap mata pelajaran.

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca itu penting dalam kehidupan yang semakin kompleks, setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca.[1]

Agar tujuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI berjalan secara optimal diperlukan strategi mengajar yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu strategi mengajar yang sesuia dengan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah DRTA (*direct reading thinking aktivity*) karena proses pembelajaran menggunakan strategi DRTA bermanfaat untuk siswa agar aktif dalam membaca serta memiliki nilai-nilai yang menjadi sumber bagi penemuan berikutnya sehingga lebih efektif dari metode-metode yang lain. Adapun tujuan salah satunya adalah

---

[1] Farida Rahim,, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Padang : Bumi Aksara, 2008.1

mendeskripsikan penerapan strategi DRTA yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru serta ditandai dengan siswa Kelas V SDN RAWU Serang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa kesulitan khususnya materi membaca. Kesulitan-kesulitan tersebut diantaranya (1) Siswa sulit memahami isi cerita, (2) Siswa sulit menemukan ide pokok di tiap paragraf cerita, (3) Siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pemikirannya dan, (4)Siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata - kata menjadi sebuah kalimat utuh dalam menyimpulkan isi suatu cerita.

Ada beberapa faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut diantaranya, yaitu guru tidak menerapkan adanya strategi-strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang beragam, kurangnya minat membaca siswa terhadap suatu bacaan, kurangnya fasilitas sekolah berupa buku bacaan/cerita dan tidak adanya dorongan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kegiatan membaca.

Terdapat beberapa strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal maka pentingnya seorang guru memilih pendekatan dan metode serta model pembelajaran dan pelaksanaan suatu proses pembelajaran. Model-model

pembelajaran secara umum adalah story board, role playing, media wayang dan DRTA (direct reading thinking aktivity).

Dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat strategi membaca DRTA yang diharapkan mampu menjembatani permasalahan dalam proses belajar membaca. Strategi DRTA ini merupakan penyempurnaan strategi sebelumnya yaitu, *Direct Reading Activity* (DRA). Melalui strategi DRTA ini, diharapkan tidak hanya mampu mendorong minat baca siswa melainkan siswa dituntut untuk memberikan prediksi dari sebuah cerita dan mengambil kesimpulan dari cerita yang diberikan oleh guru.[2]

Dalam metode diskusi dan ceramah dari siswa 43 yang mencapai nilai KKM 6,8 hanya 23 sedangkan yang 20 orang belum mencapai apa yang di inginkan. Tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran ini siswa mendapatkan nilai 6,8 dari 43 siswa minimal 70% dari siswa tersebut.

Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran DRTA mampu membantu meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada kelas, lokasi sekolah, dan situasi yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Selain itu, letak pembeda juga terdapat pada pemberian tes. Pada penelitian ini, saat pemberian tes siswa sepenuhnya diberikan

---

[2] Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, 47.

kebebasan untuk menuliskan pemikirannya sesuai gambar yang tersedia secara urut sesuai dengan jumlah paragraf yang terdapat pada sebuah bacaan utuh.

Strategi DRTA adalah strategi mengajar membaca yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Oleh karena itu, melalui penerapan strategi pembelajaran DRTA diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan menyimpulkan isi cerita pada siswa Kelas V SDN RAWU.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penulisan rumusan masalah tersebut adalah bagaimana hasil belajar penerapan strategi DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan strategi DRTA.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

Manfaat teoritis. Penelitian ini diharapakan dapat memberikan penjelasana deskriptif tentang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa Kelas V melalui metode DRTA yang diberikan.

Manfaat praktis. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna:

1. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapakan dapat:
   a. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman
   b. Mengetahui sejauhmana kemampuan membaca pemahaman siswa
   c. Mengembangkan kemampuan membaca pemahaman
2. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat:
   a. Memberiakan gambaran mengenai penerapan dan pengembangan metode DRTA dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman
   b. Menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran membaca pemahaman
   c. Menjadi acuan dalam pembelajaran membaca pemahaman
3. Bagi sekolah hasil ini diharapakan:
   a. Memberikan pengaruh dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa sekolah dasar

b. Menjadi salah satu metode alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca pemahaman
c. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa

4. Bagi peneliti hasil ini diharapakan:
   a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui metode DRTA
   b. Sebagai dasar penelitian lanjut mengenai kemampuan membaca pemahaman dengan metode DRTA
   c. Menambah informasi mengenai membaca pemahaman siswa.

5. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistematika penulisannya, maka penulisan skripsi ini disajikan 5 (lima) bab dan setiap bab diuraikan menjadi beberapa sub bab dengan perincian sebagai berikut

Bab ke satu pandahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua kajian pustaka meliputi landasan teori yang terdiri atas pengertian strategi DRTA, tahapan

strategi DRTA, pengertian membaca, tujuan membaca, kerangka berpikir

Bab tiga membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, instrumen penilaian, analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian yang dilakukan dan pembahasan rincian penelitian

Bab lima penutup berisi uraian tentang pokok-pokok simpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian